

## Soal Evaluasi Diklat Literasi PAUD

1. Guru ingin mengenalkan huruf. Cara yang paling sesuai dengan prinsip literasi anak usia dini adalah ...
  - A. Menghafalkan huruf A–Z sambil duduk tanpa benda.
  - B. Mengaitkan huruf dengan nama benda yang dikenal anak (misalnya: mobil, topi).
  - C. Menulis huruf sebanyak mungkin di kertas tanpa penjelasan.
  - D. Hanya menunjukkan huruf pada kartu tanpa percakapan.
2. Menurut miskonsepsi yang sering terjadi, “anak PAUD sudah harus lancar membaca buku cerita tebal”. Pendapat ini kurang tepat karena ...
  - A. Anak PAUD belum boleh lihat buku sama sekali.
  - B. Anak PAUD belum siap secara fisik membawa buku.
  - C. Fokus literasi PAUD sebaiknya pada pengenalan fonem, gambar, dan cerita pendek, bukan baca cepat.
  - D. Hanya orang tua yang boleh membacakan buku.
3. Miskonsepsi “calistung = baca–tulis–hitung harus sempurna sebelum SD” dapat menyebabkan ...
  - A. Anak makin suka bermain.
  - B. Anak hanya senang melihat buku komik.
  - C. Anak dipaksa menghafal huruf dan kata tanpa memahami maknanya.
  - D. Anak tidak perlu belajar matematika
4. Guru mengevaluasi kesiapan literasi anak. Tanda awal yang paling penting adalah...
  - A. Sudah bisa menulis nama lengkap.
  - B. Sudah bisa menyebut semua huruf A–Z.
  - C. Sering bercerita tentang pengalaman sehari-hari.
  - D. Sering duduk diam tanpa bermain.
5. Anak menyusun gambar lingkaran, segi empat, dan huruf sederhana. Kegiatan ini terutama menumbuhkan fondasi literasi di bidang ...
  - A. Menulis.
  - B. Mengenal nilai agama.
  - C. Berpikir kritis.
  - D. Berbahasa lisan.
  - E.

6. Cara yang mendukung “rasa ingin tahu” dalam literasi adalah ...
  - A. Guru hanya menunjukkan buku tanpa mengajak bertanya.
  - B. Guru memberi pertanyaan: “Menurutmu, apa yang akan terjadi selanjutnya?”.
  - C. Anak hanya boleh diam saat buku dibuka.
  - D. Guru membaca tanpa menunjuk gambar.
  
7. Menurut miskonsepsi yang sering terjadi, “anak yang pandai membaca buku cepat, pasti paham isi bacaan.”. Pandangan ini keliru karena ...
  - A. Anak tidak boleh membaca cepat.
  - B. Kecepatan baca tidak selalu mencerminkan pemahaman isi cerita.
  - C. Anak boleh membaca tanpa gambar.
  - D. Hanya guru yang boleh memahami isi buku.
  
8. Pengenalan literasi yang paling sesuai dengan usia 3–4 tahun adalah ...
  - A. Membaca koran bersama guru
  - B. Mendengarkan cerita bergambar sambil menunjuk objek.
  - C. Menghafalkan puisi panjang.
  - D. Menulis kalimat lengkap.
  
9. Kegiatan bermain “toko mini” di PAUD yang melibatkan tulisan “toko”, “harga”, dan “nama barang” paling banyak mengasah literasi di bidang ...
  - A. Rasa ingin tahu.
  - B. Berbahasa lisan dan baca tulis.
  - C. Mengetahui nilai agama.
  - D. Berpikir kritis saja.
  
10. Menurut banyak orang, “mengajar literasi = menghafal huruf dan kata tanpa konteks”. Pandangan ini termasuk miskonsepsi karena...
  - A. Menghafal huruf itu tidak penting.
  - B. Literasi yang sehat mengaitkan huruf/kata dengan pengalaman nyata anak.
  - C. Anak PAUD tidak boleh tahu huruf sama sekali.
  - D. Hanya di SD anak boleh belajar huruf.
  
11. Anak diberi gambar hewan dan diminta menyebutkan nama, lalu bercerita apa yang biasa dilakukan hewan itu. Kegiatan ini menguatkan fondasi ...
  - A. Menulis saja.
  - B. Berbahasa lisan dan berpikir kritis.
  - C. Mengetahui nilai agama.

- D. Menghitung.
12. Miskonsepsi: “Anak usia dini hanya boleh belajar membaca dan menulis, matematika tidak perlu.” Pendapat ini keliru karena...
- Anak tidak boleh belajar apa pun.
  - Literasi dan numerik berkembang bersama melalui pengalaman sehari-hari.
  - Hanya angka yang penting, bukan huruf.
  - Matematika hanya untuk SD
13. Kegiatan “mendengar cerita, lalu menunjuk gambar yang sesuai dengan deskripsi” paling mendukung fondasi literasi di bidang ...
- Mengenal nilai agama.
  - Membaca pemahaman.
  - Menulis cepat.
  - Menghafal kata.
14. Miskonsepsi “anak usia dini tidak boleh bermain, harus fokus pada baca–tulisi” dapat berdampak ...
- Anak makin senang membaca.
  - Anak kehilangan kesenangan dan daya ingat konsep.
  - Anak hanya senang bernyanyi.
  - Anak langsung siap ke SD tanpa tahap.
15. Anak dibimbing menggambar simbol seperti “hati”, “lingkaran”, dan “bintang” lalu diminta memberi nama gambarnya. Kegiatan ini mendukung ...
- Menulis awal dan bahasa lisan.
  - Mengenal huruf tanpa gambar.
  - Hanya menghitung.
  - Menghafal angka.

#### Soal Esai

Seorang guru berpendapat: “Anak usia 2–3 tahun belum perlu dikenalkan buku atau cerita, biar saja bermain; nanti usia 5–6 tahun baru mulai literasi.”

- Jelaskan **miskonsepsi** apa yang terkandung dalam pendapat tersebut!
- Berdasarkan pengalaman Anda, **deskripsikan** kegiatan sederhana yang bisa dilakukan untuk membangun **literasi awal** pada anak usia 2–3 tahun di kelas atau rumah.

